

PENGELOLAAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DAN JARINGAN PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM DENGAN PERAWATAN LUKA MODERN DI RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO AMBARAWA

Siti Khotijah¹, Tri Susilo²

Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Email: Khotijahsiti016@gmail.com,

trisusilopandoyo@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes mellitus merupakan sebuah penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak dapat memproduksi insulin secara cukup atau ketika tubuh tidak dapat memakai insulin yang dihasilkan oleh tubuh. Penderita diabetes Sebagian besar mengalami komplikasi salah satu yang terburuk yaitu 15% penderita diabetes mengalami ulkus diabetikum yaitu kerusakan integritas jaringan. **Tujuan:** perawatan luka dilakukan yaitu untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka ulkus, mencegah terjadinya komplikasi yang lebih parah dan memperbaiki atau mempertahankan luka. **Metode:** Analisis deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus yang menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan data yang akurat. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan luas luka ulkus 16,5 cm², kedalaman luka supervisial, stadium luka grade 1 dengan dasar luka berwarna kemerahan, pink pucat dan warna coklat kehitaman terdapat jaringan granulasi berwarna merah dan jaringan epitelisasi berwarna pink pucat, tidak terdapat eksudat dan tidak ada bau. Perawatan luka dengan metode *modern dressing* dengan balutan *primer tulle grass* dan *secondary dressing* menggunakan *foam dressing*. **Simpulan:** Pengelolaan gangguan integritas kulit dan jaringan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari yaitu gangguan integritas kulit dan jaringan tidak teratasi. Luka diabetes mellitus tidak dapat hanya dengan dilakukan pada waktu yang singkat harus sabar dan berkesinambungan. Perawatan luka diabetes harus dikombinasikan dengan menjaga pola hidup yang baik seperti makanan dan olahraga serta senantiasa memonitor kadar glukosa darah

Kata kunci: Gangguan Integritas Kulit, Perawatan Luka Modern, Ulkus Diabetikum

**PENGELOLAAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DAN
JARINGAN PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM DENGAN
PERAWATAN LUKA MODERN DI RSUD dr. GUNAWAN
MANGUNKUSUMO AMBARAWA**

Siti Khotijah¹, Tri Susilo²

Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Email: Khotijahsiti016@gmail.com,
trisusilopandoyo@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a chronic disease that occurs because the pancreas cannot produce insulin sufficiently or when the body cannot use insulin produced by the body. Diabetics Most people have one of the worst complications: 15% of diabetics have diabetic ulcers that damage tissue integrity. **Purpose:** wound treatment is performed to prevent infection of the ulcer wound, prevent more serious complications and repair or maintain the wound. **Methods:** Descriptive analysis using case study methods that describe a phenomenon using accurate data. **Results:** This study showed an area of ulcer wound of 16.5 cm², depth of superficial wound, stage of grade 1 wound with a foundation of red, pale pink and brown colored wound while there was red granulated tissue and pale pink epithelial tissue, no exudate and no odor. Treatment of wounds with modern methods of dressing with primary grass tulle wrapping and secondary dressing using foam dressing. **Conclusion:** Treatment of skin and tissue integrity disorders after 3 days of nursing operations. Injury diabetes mellitus can not be done just by doing in a short time must be patient and persistent. Treatment of diabetic wounds should be combined with a good lifestyle such as eating and exercising and constantly monitoring blood glucose levels.

Keywords: Skin Integrity Disorders, Modern Wound Treatment, Diabetic Ulcers